

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ekonomi Pembangunan

1. Teori Ekonomi Pembangunan

Ekonomi pembangunan sebagai suatu cabang ilmu yang menganalisa masalah-masalah yang di hadapi oleh Negara yang sedang berkembang dan mencari cara-cara untuk mengatasi masalah-masalah itu agar Negara-negara tersebut dapat membangun ekonominya lebih cepat lagi.¹⁶

Pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang dapat menyebabkan perubahan-perubahan, terutama terjadi perubahan menurunnya tingkat pertumbuhan penduduk dan perubahan dari struktur ekonomi, baik peranya terhadap pembentukan pendapatan nasional, maupun peranya dalam penyediaan lapangan kerja.¹⁷

Teori pembangunan menurut para ahli :

a. Adam Smith

Adam smith dalam teori pembangunan ekonomi pembangunan ekonomi membagi menjadi tahapan dalam 5 tahapan, yaitu:

- 1) Tahap berburu
- 2) Tahap berternak
- 3) Tahapan bercocok tanam

¹⁶ Subandi, *Ekonomi Pembangunan* (Bandung: Alfa Beta,2012), Hal.9

¹⁷ Akhmad Mulyadi, *Ekonomi Pembangunan dan Analisi Data Empiris* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2001) hal.1

- 4) Tahapan berdagang
- 5) Tahapan industrilisasi

Tahapan pembangunan Adam Smith Lebih mneekankan faktor produksi modal dan pemilih modal (kapitalis), karena pemilik modal mampu mengakumulasi modal yang di peroleh dari laba atau keuntungan usaha untuk kemudian ditanamkan kembali sebagai perluasan atau tambahan produksi dan kapasitas produksi perusahaan¹⁸

b. Arthur lewis

Pembangunan ekonomi terbagi menjadi dua perekonomian yaitu, perekonomian industri dan perekonomian tradisional. di bagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

- 1) Tahapan masyarakat tradisional
- 2) Tahapan persyarat lepas landas
- 3) Tahapab lepas landas dan sesudahnya¹⁹

c. Teori Rostow

Tori tahap-tahap pertumbuhan di kembangkan oleh W.W.Rostow pada pertengahan tahun lima puluhan dan kemudain disebarluaskan melalui bukunya yang di tebitkan pada tahun 1960 dengan berjudul : *The Stages Of Economic Growth :a non-communist manifesto.*

¹⁸ Ibid.,hal 165

¹⁹ Ibid., hal 66

Rostow proses pembangunan ekonomi dapat di bedakan dalam lima tahap dan setiap negara berada dalam salah satu dari tahap-tahap pembangunan berikut:

- 1) Masyarakat tradisional (*the traditioanal society*)
- 2) Prasyarat lepas landas (*the precondition for take off*)
- 3) Tahap lepas landas (*the take off*)
- 4) Tahap gerak menuju kematangan (*the drive to maturity*)
- 5) Tahap konsumsi masa tinggi (*the age of high mass consumption*).²⁰

2. Pembangunan Ekonomi dan Pertumbuhan Ekonomi

Pembangunan ekonomi pada umumnya di definisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan rill per-kapita penduduk suatu negara dalam suatu negara dalam jangka panjang yang di sertai oleh perbaikan sistem kelembagaan. Lebih jauh lagi todaro mengatakan bahwa keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara ditunjukkan tiga nilai pokok yaitu, berkembangnya kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya (*Basic Needs*). Meningkatnya rasa harga diri (*Self-Estem*) masyarakat sebagai manusia, dan meningkatnya kemampuan masyarakat untuk memilih (*freedom form servitude*).²¹

Dari definisi tersebut, maka ekonomi pembangunan mempunyai pengertian:

- a. Suatu proses perubahan yang terjadi terus menerus

²⁰ Subandi, *Ekonomi Pembangunan*, (Bandung :Alfabeta, 2014) Hal.47

²¹ Ibid.,Hal. 14

- b. Usaha untuk menaikkan pendapatan per-kapita
- c. Kenaikan pendapatan perkapita harus terus berlangsung dalam jangka panjang.
- d. Perbaiki sistem kelembagaan. Sistem kelembagaan ini bisa ditinjau dari 2 aspek yaitu perbaikan organisasi (*institut*) dan perbaikan bidang regulasi (formal maupun informal)

Jadi, pembangunan ekonomi harus dipandang sebagai suatu proses saling berkaitan dan saling mempengaruhi antara faktor-faktor yang menghasilkan pembangunan ekonomi. Dengan demikian pembangunan ekonomi dipandang sebagai kenaikan dalam pendapatan per-kapita. Karena kenaikan tersebut menunjukkan penerimaan dan timbulnya perbaikan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang digambarkan dengan tingkat pertumbuhan GDP/GNP. Namun demikian, ada kemungkinan pertumbuhan GDP/GNP sama dengan atau lebih rendah daripada tingkat pertumbuhan perkapita akan tetap atau menurun, sehingga pertumbuhan GDP/GNP tidak mempengaruhi tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat, untuk menghindari kemungkinan seperti hal di atas, beberapa ekonomi membedakan pengertian pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi, dengan istilah pembangunan ekonomi sebagai:

- a. Peningkatan pendapatan perkapita masyarakat yaitu tingkat pertumbuhan GDP/DNP pada suatu tahun tertentu melebihi tingkat pertumbuhan penduduk.

- b. Perkembangan GDP/DNP yang terjadi suatu negara di barengi oleh perombakan dan moderenisasi struktur ekonominya (*Transformasinya Struktural*).

Sedangkan pertumbuhan ekonomi di artikan sebagai kenaikan GDP/GNP tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk, atau apakah terjadi perubahan kecil dari pertumbuhan penduduk, atau apakah terjadi perubahan struktur ekonomi atau tidak. Namun demikian pada umumnya para ekonomi memberikan pengertian sama untuk kedua istilah tersebut, yaitu mengartikan pertumbuhan ekonomo atau pembangunan ekonomi sebagai kenaikan GDP/DNP saja.²²

Dengan demikian suatu perekonomian dapat di artikan dalam keadaan berkembang jika pendapatan perkapita menunjukkan kecenderungkngan jangka panjang yang naik. Namun demikian, tidaklah berarti pendapatan perkapita akan mnegalami kenaikan terus menerus. Karena adanya rsesi dunia, kekacauan politik, dan penurunan ekspor, dapat mengakibatkan penurunan tingkat perekonomian.jika keadaan ini hanya bersifat sementara, dan kegiatan ekonomi secara rata-rata masih meningkat dari tahun-ketahun maka masyarakat tersebut dapat dikatakan mengalami pemabangunan ekonomi.²³

²² Ibid., hal. 15

²³ Ibid., hal.15

B. Pertumbuhan Ekonomi

1. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan perekonomian atau kenaikan pendapatan nasional dari satu periode ke periode berikutnya biasanya dalam kurun waktu satu tahun. Beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah sebagai berikut:

a. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam merupakan salah satu tumpuan utama dan menjadi modal dasar pembangunan sumber daya alam yang di maksud diantaranya adalah kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang kekayaan hasil hutan dan kekayaan laut.

b. Sumber Daya Modal

Sumber daya alam merupakan faktor utama dalam pembangunan ekonomi namun harus di dukung oleh kemampuan sumber daya manusianya.

c. Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang semula menggunakan tenaga manusia di gantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak pada efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang di

lakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju pertumbuhan ekonomi.

d. Budaya

Budaya yang dapat mendorong percepatan laju pertumbuhan ekonomi diantaranya sikap kerja keras, kerja cerdas, jujur, ulet dan sebagainya.

e. Sumber Daya Modal

Sumber daya modal di butuhkan manusia untuk mengolah sumber daya alam dan meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan teknologi. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang barang modal juga dapat meningkatkan produktifitas.²⁴

Menurut Sadono Sukirno, menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang yang di produksi dalam masyarakat meningkat. Jadi apabila pertumbuhan ekonomi tinggi maka barang yang akan di hasilkan juga akan meningkat. Hal ini akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²⁵

Menurut Todaro, menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses yang mantap dimana kapasitas produksi dari suatu perekonomian meningkat sepanjang waktu untuk menghasilkan

²⁴ Immas Nurhayati, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Jawa Barat: Khalifah Mediatama, 2016) hal. 17-18

²⁵ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi, Teori Pengantar Makro Ekonomi* (Jakarta:Raja Grafindo Persada) hal. 433-437

tingkat pendapatan nasional yang semakin besar. Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.²⁶ Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indeks keberhasilan pembangunan ekonomi, secara umum teori pertumbuhan ekonomi menurut para ahli dapat di bagi menjadi:

1. Teori Pertumbuhan Historis

Aliran historis yang berkembang di Jerman menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dilakukan secara bertahap. Aliran ini berlawanan dengan aliran mazhab ekonomi klasik yang beranggapan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat dipercepat dengan revolusi industri. Pelopor aliran historis antara lain, Friedrich List, Karl Bücher, Bruno Hildebrand, Wagner Sombart, dan W.W. Rostow.²⁷

2. Teori Pertumbuhan Klasik

Teori pertumbuhan ekonomi klasik menjelaskan hubungan antara pendapatan per kapita dengan jumlah penduduk. Teori tersebut dinamakan teori penduduk optimum. Apabila kekurangan penduduk, produksi marginal lebih tinggi dari pendapatan per kapita, akan tetapi apabila penduduk semakin banyak, hukum hasil tambahan yang semakin berkurang akan mempengaruhi fungsi produksi, yaitu produksi marginal akan mulai mengalami penurunan. Menurut pandangan ahli-ahli ekonomi klasik, ada 4 faktor yang

²⁶ Ni Wayan Ayu Santi, *Asyiknya Belajar Ekonomi*, (Universitas Negeri Malang) hal. 103

²⁷ Immas Nurhayati, *Pengantar Ekonomi*.....Hal.19

mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu: jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta tingkat teknologi yang di gunakan, oleh karenanya pertumbuhan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita melambat.²⁸

3. Teori Pertumbuhan Neo Klasik

Menurut teori neo klasik yang dipelopori oleh Robert Solow menyatakan pertumbuhan produk nasional di tentukan oleh pertumbuhan dua jenis input yaitu pertumbuhan modal dan pertumbuhan tenaga kerja. Di samping faktor tenaga kerja dan modal, hal ini sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.²⁹

2. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Preskpetif Ekonomi Islam

Islam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai perkembangan yang terus menerus dari faktor produksi secara benar mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia. Dengan demikian maka pertumbuhan ekonomi menurut islam merupakan hal yang sarat nilai. Suatu peningkatan yang di alami oleh faktor produksi yang tidak di anggap sebagai pertumbuhan ekonomi jika produksi tersebut misalnya memasukan barang-barang yang terbukti memberikan efek buruk dan membahayakan manusia. Lebih dari itu, perubahan

²⁸ Ibid.,Hal.19-22

²⁹ Herman Ardiansyah, Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.5 No.3 2017. Hal 3

ekonomi merupakan aktivitas menyeluruh dalam bidang produksi yang berkaitan erat dengan keadilan distribusi. Pertumbuhan yang mencakup sisi yang lebih luas untuk pertumbuhan dan kemajuan aspek materil dari spiritual manusia. Dengan kata lain, pendekatan ini bukan hanya persoalan ekonomi kehidupan manusia saja, akan tetapi mencakup aspek hukum, sosial, politik dan budaya. Dalam pengertian ini tujuan pertumbuhan ekonomi adalah untuk memajukan asas-asas manusia (HAM) dan martabat manusia.

Dengan demikian pembangunan ekonomi menurut islam bersifat multi dimensi yang mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif. Tujuan bukan semata mata kesejahteraan material dunia, tetapi juga kesejahteraan akhirat.³⁰ Faktor faktor pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya alam, sikap kewirausahaan, sumber daya manusia dan perkembangan teknologi. Untuk mengukur suatu pertumbuhan ekonomi secara nasional adalah memakai *Gross National Product* atau GNP dengan rumus:

$$\mathbf{GNP = C + I + G (X-M)}^{31}$$

$C = \textit{Consumer Spending}$

$I = \textit{Investment Spending}$

$G = \textit{Goverment Spending}$

$(X-M) = \textit{Net Export or Import}$

³⁰ Rizal Muttaqin, 2018, Pertumbuhan Ekonomi Dalam Prespektif Islam, *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, Vol.1 No.2 2018. Hal 4-5

³¹ Zainal Abidin, 2019 Mendorong Konsep Pertumbuhan Ekonomi (Telaah Atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam Atas Sistem Ekonomi Konvensional), *Jurnal Al-Ihkam*, Vol.7 No.2. Hal 4-9

C. Zakat Infak Sedekah

1. Pengertian Zakat

Secara bahasa zakat berarti *an-naumu az-ziyadah* (tumbuh dan berkembang), kadang kadang di pakai dengan makna *ath-thaharah* (suci). *Al-barakah* (berkah). Zakat dalam pengertian suci, adalah membersihkan diri, jiwa dan harta. Seseorang yang mengeluarkan zakat berarti dia telah membersihkan diri dan jiwanya dari penyakit kikir, membersihkan hartanya dari hak orang lain. sementara itu, zakar dalam pengertian berkah adalah sisa harta yang sudah di keluarkan zakatnya secara kuantitatif akan mendapatkan berkah dan akan berkembang walaupun secara kuantitatif jumlahnya berkurang. Dalam Al-Qur'an dijelaskan

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۚ إِنَّ صَلَوَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: *Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu mebersihkan dan mensucikan mereka. (QS At-Taubah [9] : 103)*³²

Zakat merupakan mengeluarkan bagian tertentu dari harta tertentu yang telah sampai nisabnya untuk orang orang yang berhak menerimanya. Pada definisi lain, zakat juga berarti pemindahan kepemilikan harta tertentu untuk orang yang berhak menerimanya dengan

³² Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemah, (Jakarta: PT, Suara Agung, 2016) hal.203

syarat–syarat tertentu. zakat sebagai rukun islam ketiga. Setelah shalat, dipandang sebagai bentuk kewajiban agama terpenting yang di bebaskan kepada umat islam. Zakat adalah ibadah yang tidak dapat di ganti dengan model apapun. Karena itulah Abu Bakar Shidiq, khalifah setelah Nabi Muhammad Wafat, memerangi orang orang yang enggan membayar zakat.³³

Zakat merupakan manifestasi rasa syukur atas nikmat Allah. Allah dalam firmanNya telah menjanjikan akan melipat gandakan nikmatnya bagi siapa saja yang menyerahkan sebagian hartanya kepada orang lain dengan penuh keimanan dan keikhlasan.

2. Pengertian Infak

Kata infak merupakan kata yang berasal dari bahasa Arab *anfaqa-yunfiqu* yang artinya membelanjakan atau membiayai. Kata infak dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu pemberian atau sumbangan harta dan sebagainya untuk suatu kebaikan. Secara khusus infak ketika di hubungkan dengan upaya realisasi perintah-perintah Allah. Salah satu ayat yang memerintahkan untuk berinfaq adalah dalam QS Al-Baqarah:267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا
الْحَبِيشَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُعْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya : *hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang*

³³ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2016) hal.247-248

kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkankah daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah maha kaya lagi maha terpuji. ³⁴

Dari ayat tersebut, di ketahui bahwasannya infaq hanya berkaitan dengan atau hanya dalam bentuk materi atau keberadaan saja. Hukum mengenai infaq ada berbagai macam, ada yang wajib seperti zakat dan nazar. Ada pula infaq sunnah dan infaq mubah bahkan ada juga infaq yang haram. Dalam hal ini infak hanya berkaitan dengan materi. Menurut definisi syariat, bahwa hakikat infak berbeda dengan zakat, infak tidak mengenal nisabah. Setiap orang bisa mengeluarkan infak. Baik penghasilan tinggi atau rendah. Infak juga tidak harus di berikan kepada golongan tertentu mustahiq dalam zakat. Disini dapat di ketahui infak merupakan amal sosial suka rela yang di lakukan oleh seorang dan di berikan kebebasan kepada pemiliknya untuk menentukan jenis harta, kadar harta yang ingin di keluarkan, hal ini berbeda dengan zakat yang jenis kadarnya di tentukan oleh syarat. Jadi, sifat infaq itu lebih umum daripada zakat. ³⁵

3. Pengertian Sedekah

Sedekah berasal dari kata *shadaqah* yang artinya benar. Artinya orang yang bersedekah merupakan wujud dari bentuk kebenaran dan kejujurannya akan imannya kepada Allah. Hanya saja sedekah

³⁴ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemah, (Jakarta: PT, Suara Agung, 2016) hal.45

³⁵ M.Fuad Hadziq, *Fikih Zakat, Infak dan Sedekah*, Ekonomi Ziswaf Modul 1 hal 1.17

mempunyai arti yang lebih luas, yakni tidak hanya materi saja objek yang bisa di sedekahkan, bisa juga dengan hal-hal yang bersifat nonmateri. Dalam bersedekah, seseorang dilarang menyebut-nyebut pemberian dan menyakiti penerima. Karena sedekah itu harus di niat dengan ikhlas dan karena Allah.³⁶ Seperti yang di sebutkan antara lain dalam Al Quran surat Adzariyat ayat 19 :

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Artinya : *dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak meminta*³⁷

Ayat tersebut menjelaskan bahwa mereka menetapkan bagian tertentu bagi peminta-minta yang meminta lalu di beri. Juga bagian tertentu bagi siapa yang diam dan malu. Mereka menetapkan bagian tertentu sebagai hak yang tiada batasnya itu secara sukarela.

4. Pengelolaan dan Penyaluran Zakat Infak Sedekah

Pengelolaan zakat, infak dan sedekah, dalam Undang-Undang No 23 Tahun 2011 bahwa menunaikan zakat merupakan kewajiban bagi umat islam yang mampu sesuai dengan syariat islam. Zakat merupakan pranata keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan untuk meningkatkan daya guna serta hasil guna, zakat harus di kelola secara melembaga sesuai dengan syariat islam. Untuk melaksanakan pengelolaan zakat pemerintah membentuk Badan Amil

³⁶ Ibid 1.,21

³⁷ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemah, (Jakarta: PT, Suara Agung, 2016) hal.521

Zakat Nasional (BAZNAS) yang merupakan lembaga yang berwenang melakukan tugas pengelolaan secara maksimal.

Penyaluran zakat, infak dan sedekah adapun dalam penyalurannya zakat kepada orang-orang yang berhak menerima zakat yaitu :

1. Fakir adalah orang yang tidak memiliki harta dan tidak memiliki pekerjaan dan penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan pokok diri dan keluarga berupa pangan, pakaian dan perumahan.
2. Miskin adalah orang yang memiliki pekerjaan atau usaha tapi penghasilannya hanya mampu menutupi sebagian kebutuhan hidup diri maupun keluarganya.
3. Amil adalah orang-orang lembaga yang melaksanakan segala kegiatan yang urusan zakat, mulai dari mengumpulkan, mencatat dan mendistribusikannya.
4. Mualaf adalah mereka yang di harapkan kecenderungan hatinya atau keyakinannya dapat bertambah terhadap islam terhalangnya niat jahat mereka atas kaum muslimin atau harapan akan adanya manfaat mereka dalam membela dan menolong kaum muslimin dari musuh.
5. Raqib adalah hamba mukatab (hamba yang di janjikan akan dimerdekakan tuanya dengan membayar sejumlah uang). Yang muslim tidak mempunyai uang untuk menebus kemerdekaanya.
6. Gharimin adalah orang-orang yang berhutang dan tidak mampu untuk melunasinya. Menurut imam malik, syafi'i dan ahmad

gharim terdiri dari dua, yaitu yang pertama orang yang berhutang untuk kepentingan pribadi dan yang kedua berhutang untuk kepentingan masyarakat.

7. Fi sabilillah adalah berjihad di jalan Allah selain perang juga dapat menegakan kebenaran untuk kemaslahatan umat.
8. Ibnu sabil adalah perantauan orang yang dalam perjalanan. Tetapi musafir yang mendapat bagian zakat adalah orang musafir yang bukan karena maksiat.³⁸

e. Zakat Dalam Perekonomian

Dalam bidang ekonomi, zakat mencegah terjadinya penumpukan kekayaan pada segelintir orang saja dan mewajibkan orang kaya untuk mendistribusikan harta kekayaannya pada orang miskin. Zakat merupakan sumber potensial untuk mengetaskan kemiskinan. Zakat dapat berfungsi sebagai modal kerja bagi orang miskin agar dapat membuka lapangan pekerjaan. Dia bisa berpenghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Atau sebagai tambahan modal bagi seseorang yang kekurangan modal sehingga usahanya dapat berjalan lancar penghasilannya pun bertambah, dan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan demikian beban negara dalam masalah pengaguran dan kemiskinan bisa berkurang. dengan pengelolaan zakat yang tepat dan produktif secara bertahap dapat menciptakan stabilitas perekonomian.³⁹

³⁸ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta:Rajawali Perss, 2016) hal.262-265

³⁹ Ibid., Hal 271

D. Reksadana Syariah

1. Pengertian Reksadana Syariah

Reksadana berasal dari kata “*Reksa*” yang berartieliharaan dan kata “*Dana*” yang berarti uang. Sehingga reksadana dapat di artikan sebagai kumpulan uang yang di pelihara. Dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal menyebutkan bahawa reksadana adalah wadah yang di pergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya di investasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.

Sedangkan menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 20/DSN-MUI/IV/2001, pengertian Reksadana Syariah adalah reksadana yang di beroperasi menurut ketentuan dan prinsip-prinsip syariah islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta(*shahib al-mall/ rabb al-mal*) dengan manajer investasi sebagai wakil dari *shahib al-mal*, maupun antara manajer investasi sebagai wakil *shahib al-mall* dengan pengguna investasi.

Dapat di artikan bahwa Reksadana adalah wadah yang di pergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya di investasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Atau pola pengelolaan dana bagi sekumpulan investor pasar dengan membeli unit penyertaan reksadana. Kemudian di kelola oleh manajer investasi ke dalam portofolio investasi, baik berupa saham, obligasi, pasar uang ataupun efek atau sekuritas lainnya. Jika membandingkan dengan

reksadana konvensional, keduanya tidak memiliki banyak perbedaan. Perbedaan mendasar yaitu hanya terletak pada cara pengelolaan dan prinsip kebijakan investasi yang diterapkan.

Kebijakan investasi Reksadana Syariah adalah berbasis instrumen investasi dengan cara pengolahan yang halal. Halal disini berarti bahwa perusahaan yang mengeluarkan instrumen investasi tersebut tidak boleh melakukan usaha-usaha yang bertentangan dengan prinsip Islam. Misalnya, tidak melakukan perbuatan *riba* (membungakan uang) dan tidak memakai strategi investasi berdasarkan spekulasi, saham, obligasi dan sekuritas lainnya tidak berhubungan dengan produk minuman keras, produk yang mengandung babi, bisnis hiburan yang berbau maksiat, perjudian, pornografi dan sebagainya.

Tujuan utama investasi Reksadana Syariah adalah untuk memenuhi kebutuhan kelompok investor yang ingin memperoleh pendapatan dari sumber dan dengan cara yang bersih, sejalan dengan prinsip syariah, dan dapat dipertanggungjawabkan secara religius. Oleh karena itu, Reksadana Syariah merupakan wadah yang digunakan oleh masyarakat untuk berinvestasi dengan mengacu pada syariat Islam.

Adapun reksadana memiliki sifat terbuka (*Open-End fund*), yaitu reksadana yang menawarkan dan membeli saham-sahamnya dari pemodal sampai sejumlah modal yang dikeluarkan. Pemegang saham jenis ini dapat menjual kembali saham/unit penyertaan setiap saat apabila diinginkan manajer investasi reksadana, melalui Bank Kustodian wajib

membelinya sesuai dengan NAB per saham/unit pada saat tersebut. serta sifat reksadana tertutup (*Closed-End Fund*), yaitu reksadana yang tidak dapat membeli saham-saham yang telah di jual kepada pemodal. Artinya, pemegang saham tidak dapat menjual kembali sahamnya kepada manajer investasi. Apabila pemilik saham hendak menjual saham, hal ini harus di lakukan melalui Bursa Efek tempat saham reksadana tersebut dicatatkan.⁴⁰

2. Prinsip Reksadana Syariah

Perbedaan antara Reksadana Syariah dengan konvensional terletak pada proses pemilihan aset yang membentuk portofolionya. Reksadana konvensional tentu saja hanya menggunakan pertimbangan tingkat keuntungan dan resiko dalam mengatur portofolio investasi. Sementara Reksadana Syariah harus mempertimbangkan kehalalan suatu produk keuangan di samping tingkat keuntungan dan resikonya.

Pemilik aset dalam portofolio Reksadana Syariah di lakukan melalui proses penyaringan yang ketat berdasarkan prinsip syariah, yaitu memilih aset atau saham perusahaan yang tidak memiliki aktivitas haram seperti *riba*, *gharar*, judi, produksi makanan atau minuman haram. Jika Reksadana Syariah membeli portofolio, maka portofolio yang di beli merupakan portofolio yang sudah di nyatakan sesuai syariah. Selain ciri tersendiri pada produk Reksadana Syariah, terdapat juga proses *cleansing*

⁴⁰ Susanto, *Pasar Modal Syariah* (Yogyakarta: UII Perss, 2009), Hal. 73-82

atau membersihkan pendapatan yang di peroleh dengan cara membayar zakat.

E. Ekspor dan Impor

1. Teori Perdagangan Internasional

a. Teori Merkantilisme

Menurut teori yang di kemukakan Merkantilisme suatu negara akan kaya / makmur dan kuat bila ekspornya lebih besar daripada impornya ($X > M$). Untuk melaksanakan ide tersebut Merkantilisme menjalankan kebijakan mendorong ekspor sebesar besarnya, kecuali logam mulia dan melarang atau membatasi impor dengan ketat kecuali logam mulia.⁴¹

b. Teori Klasik Keunggulan Mutlak Adam Smith

Pandangan ini berpendapat bahwa logam mulia tidak mungkin di tumpuk dengan surplus ekspor karena logam mulia akan mengalir dengan sendirinya melalui perdagangan internasional. Adam Smith menginginkan tidak adanya campur tangan pemerintah dalam perdagangan bebas hal ini akan membuat orang bekerja keras untuk kepentingan negaranya sendiri sekaligus mendorong terciptanya spesialis maka negara akan menghasilkan suatu produk yang memiliki keunggulan mutlak (*absolute advantage*).⁴²

⁴¹ Abdul Wahab , *Ekonomi Internasional*, (Alaudin University Press,2013) Hal. 26

⁴² Apridar, *Ekonomi Internasional Sejarah, Teori, Konsep, Dan Permasalahan Dalam Aplikasinya Edisi 2* (Yogyakarta: Expert , 2018) Hal. 78

c. Biaya Relatif (*Comparative Cost*: David Ricardo)

Menurut teori *cost comparative advantage (labor efficiency)*, suatu negara akan memperoleh manfaat dari perdagangan internasional jika melakukan spesialisasi produksi dan mengekspor barang dimana negara tersebut dapat memproduksi relatif lebih efisien serta mengimpor barang dimana negara tersebut dapat memproduksi relatif kurang / tidak efisien.⁴³

d. Keunggulan Kompetitif Michael E.Porter

Menurut M. Porter, dalam era persaingan global saat ini, suatu bangsa atau negara yang memiliki keunggulan kompetitif dapat bersaing di pasar internasional apabila memiliki empat faktor penentu yaitu, *Factor Strategy Structure & Rivalry, Demand Conditions, Reelated & Supporting, Factor Condition*.⁴⁴

e. J.S Mill

J.S Mill mengemukakan pendapatnya tentang “*the equation of international demand*” dalam prinsipnya menurut J.S Mill, pertukaran antara kedua barang itu terjadi bila mana jumlah barang yang di minta oleh negara B atas barang-barang yang di hasilkan oleh negara A itu sendiri.⁴⁵

f. Bertil Ohin

Teori modern Perdagangan Internasional adalah teori yang di kemukakan pertama kali oleh Bertil Ohin dalam bukunya *Interegional*

⁴³ Ibid., hal 83

⁴⁴ Ibid., hal 91

⁴⁵ Abdul Wahab , *Ekonomi Internasional*.....Hal.42

and International Trade. Bertil Ohin berpendapat bahwa kenyataan-kenyataan alamiah dari berbagai faktor produksi (alam, tenaga kerja, dan Modal) yang di miliki oleh negara negara di dunia ini, besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi bangsa bangsa yang bersangkutan.⁴⁶

2. Definisi Ekspor Dan Impor

Definisi ekspor adalah pengiriman barang dagangan keluar negeri melalui pelabuhan di seluruh wilayah Republik Indonesia, baik bersifat komersial maupun bukan komersial. Sedangkan yang di maksud dengan impor adalah pengiriman barang dagang dari luar negeri ke pelabuhan di seluruh wilayah Indonesia, kecuali wilayah bebas yang di anggap luar negeri, bersifat komersial maupun bukan komersial.⁴⁷

Ekspor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain. proses ini seringkali di gunakan oleh perusahaan dengan skala bisnis kecil sampai menengah sebagai strategi utama untuk bersaing di tingkat internasional. Kegiatan ekspor di bagi menjadi ekspor langsung, adalah cara menjual barang dan jasa melalui perantara/eksportir yang bertempat di negara lain atau negara tujuan ekspor. Penjualan di lakukan melalui distributor dan perwakilan penjualan perusahaan. Keuntungannya, produksi terpusat di negaa asal dan kontrol terhadap distribusi lebih baik. Dan ekspor tidak langsung, adalah teknik dimana barang di jual melalui perantara/eksportir negara asal

⁴⁶ Ibid.,Hal. 45

⁴⁷ Anonim, *Kebijakan Umum Di Bidang Ekspor*, Departemen Perindustrian dan Perdagangan, (Samarinda 2006). Hal. 46

kemudian di jual oleh perantara tersebut. Kelebihanya, sumber daya produksi terkonsentrasi dan tidak perlu menangani ekspor secara langsung.

Impor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain secara legal, umumnya proses perdagangan. Proses impor pada umumnya adalah tindakan memasukan barang atau komoditas dari negara lain ke dalam negeri. Impor barang secara besar membutuhkan campur tangan dari bea cukai di negara pengirim maupun penerima.⁴⁸

3. Perdagangan Internasional Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Perdagangan internasional adalah perdagangan antar negara yang melintasi batas-batas satu negara perdagangan internasional termasuk dalam muamalah dan mualamah di perbolehkan kecuali ada dalil yang mengharamkannya. Allah SWT memerintahkan kepada hamba-hambanya untuk mencari rezeki lain dari keseluruhan penjuru dunia. Perdagangan internasional adalah sebuah keniscayaan, karena tidak mungkin sebuah bangsa dapat memenuhi kebutuhan negerinya secara langsung dan Allah SWT menciptakan pada setiap daerah dan negara keunggulan dan keterbatasan.

Dalam perdagangan internasional, islam memberikan tuntunan kepada manusia tentang bagaimana perdagangan harus dilaksanakan dengan baik berkenaan dengan, barang atau komoditas yang di

⁴⁸ Ibid., hal. 53

perbolehkan yang halal saja tidak boleh barang atau jasa yang haram. Tujuan perdagangan internasional dalam islam adalah supaya terciptanya kemaslahatan di antara umat manusia dan salah satu bentuk tolong menolong. Supaya tercapainya kemaslahatan bagi umat manusia.⁴⁹

F. Hubungan Antar Variabel

1. Zakat Infak Sedekah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Sistem ekonomi islam menjadikan instrumen zakat untuk memastikan keseimbangan pendapatan di masyarakat hal ini mengingat tidak semua orang mampu bergelut dalam kancah ekonomi. Atau dengan kata lain sudah menjadi sunatullah jika di dunia ini ada yang kaya dan ada yang miskin. Pengeluaran dari zakat adalah mengeluarkan minimal untuk membuat distribusi pendapatan menjadi lebih merata. Untuk itu perlu di lakukan penelitian yang berkaitan dengan dampak alokasi distribusi kegiatan zakat sebagai salah satu unsur kebijakan fiskal dalam instrumen ekonomi islam.

Dalam bidang ekonomi, zakat mencegah terjadinya penumpukan kekayaan pada segelintir orang saja dan mewajibkan orang kaya untuk mendistribusikan harta kekayaannya pada orang miskin. Zakat merupakan sumber potensial untuk mengentaskan kemiskinan. Zakat dapat berfungsi sebagai mana kerja bagi orang miskin agar dapat membuka lapangan pekerjaan dia bisa berpenghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan

⁴⁹ Atep Hendang Waluya, *Perdagangan Internasional Dalam Islam*. Majalah Tabligh No.4 Mei 2016. hal. 55-56

hidupnya. Atau sebagai tambahan modal bagi seseorang yang kekurangan modal sehingga usahanya dapat berjalan lancar penghasilannya pun bertambah, dan dapat mencukupi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian beban negara dalam masalah pengangguran dan kemiskinan bisa berkurang di samping itu, secara ekonomi moneter, zakat dapat pula menekan laju inflasi yang disebabkan oleh peredaran mata uang yang tidak seimbang dan distribusi kekayaan yang tidak merata di tengah masyarakat. Oleh karena itu, dengan pengelolaan zakat yang tepat dan produktif secara bertahap dapat menciptakan stabilitas ekonomi. Tujuan aturan zakat adalah menciptakan distribusi pendapatan menjadi lebih merata. Selain itu tujuan distribusi, analisis kebijakan fiskal dan sistem ekonomi dilakukan untuk stabilitas kegiatan ekonomi.

Zakat dapat digunakan sebagai perisai terakhir bagi perekonomian agar tidak terpuruk ketika kemampuan konsumsi mengalami stagnasi. Zakat memungkinkan perekonomian terus berjalan pada tingkat minimum akibat penjaminan konsumsi dasar oleh negara. Metwali mengungkapkan bahwa zakat berpengaruh cukup positif pada ekonomi karena instrumen zakat akan mendorong investasi dan menekan penimbunan uang sehingga zakat memiliki andil dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara makro.⁵⁰

2. Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

⁵⁰ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016) Hal.271-272

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh R.F.Harrod dan Evsey Domar, bahwa terdapat pengaruh baik antara kegiatan investasi terhadap proses pertumbuhan ekonomi suatu negara. Investasi memiliki hubungan dengan pendapatan negara.⁵¹ Teori perhitungan produk domestik bruto (PDB) atau pendapatan nasional yang merupakan cermin pertumbuhan ekonomi negara yang dihitung melalui empat komponen konsumsi (C), Investasi (I), Belanja Pemerintah (G) dan Total bersih nilai ekspor dan impor (X-M). Investasi memiliki hubungan erat dengan PDB suatu negara. Jika investasi naik maka pertumbuhan ekonomi juga naik, dan sebaliknya. Investasi dapat memperbesar kapasitas produksi ekonomi dengan cara meningkatkan stok modal. Karena pembentukan modal memperbesar kapasitas produksi, menaikkan pendapatan nasional maupun menciptakan lapangan pekerjaan baru.

3. Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dalam era globalisasi dan perdagangan bebas sekarang ini, manusia dan ide, bakat, IPTEK, beserta barang dan jasa yang dihasilkan dapat dengan mudah melewati batas negara. Pergerakan yang relative bebas dari manusia, barang dan jasa yang dihasilkan ternyata bukan hanya menimbulkan saling keterkaitan dan ketergantungan, tetapi juga menimbulkan persaingan global yang semakin ketat.

⁵¹ Rini Sulistiawati, Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia”, *jurnal ekonomi bisnis dan kewirausahaan* vol. 3 no.2 2012

Adanya keterkaitan dan ketergantungan serta persaingan global di atas menyebabkan hampir semua kehidupan dalam suatu negara terpengaruh oleh ekonomi internasional. Dalam era globalisasi dan perdagangan bebas saat ini dapat dikatakan tidak ada lagi negara yang hidup terisolasi, tanpa mempunyai hubungan ekonomi, keuangan, maupun perdagangan internasional (ekspor dan impor).

Ekspor Impor, perdagangan internasional sangat berhubungan dengan pertumbuhan dan stabilitas perekonomian seperti halnya ekspor yang menjadi salah satu sumber devisa yang sangat dibutuhkan oleh suatu negara, karena ekspor secara luas ke berbagai negara memungkinkan peningkatan jumlah produksi yang mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga diharapkan dapat memberikan andil yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi.⁵²

⁵² Abdul wahab , *Ekonomi Internasional* (Alaudin University Press,2013) Hal. 15-16

G. Kajian Penelian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

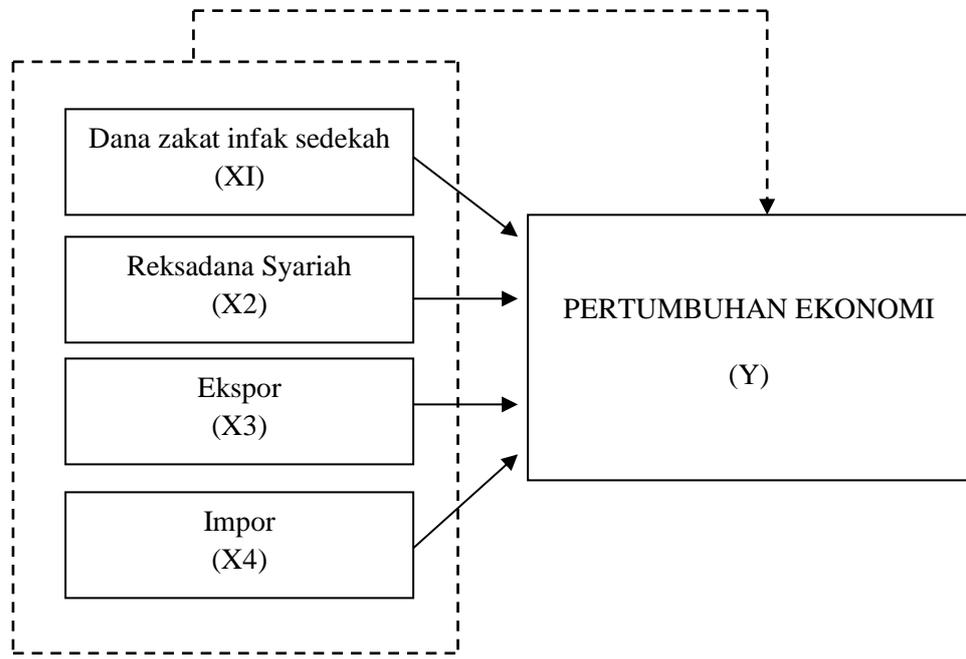
No	Keterangan	Metode Tujuan Dan Hasil	Persamaan Dan Perbedaan
1	Pusat Kajian Strategis-Badan Amil Zakat Nasional (2109) dalam jurnal. “ <i>pengaruh zakat terhadap perekonomian makro indonesiastudy kasus badan amil zakat nasional</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> -Metode Metode Regresi data Panel -Tujuan Tujuan untuk mengetahui variabel zakat terhadap perekonomian makro, kemiskinan dan ketimpangan di Indonesia. -Hasil Penghimpunan (ZIS) di Indonesia terbukti dapat meningkatkan PDRB rill, menurunkan jumlah penduduk miskin di Indonesia selama tahun 2015-2018. 	<ul style="list-style-type: none"> - Persamaan variabel menggunakan variabel ZIS terhadap pertumbuhan ekonomi. - perbedaan metode analisis yang di gunakan.
2	Rachmasari anggraini, dkk (2017) dalam jurnal. “ <i>penyaluran dana zis dan tingkat inflansi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> -Metode Regresi berganda -Tujuan untuk mengetahui variabel zis dan inflansi terhadap pertumbuhan ekonomi di indoneisa - Hasilnya penyaluran dana ZIS terbukti dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> - Persamaan variabel menggunakan variabel zis terhadap pertumbuhan ekonomi. - Perbedaan periode penelitian.

3	<p>Abdul Haris Romdhoni (2017) dalam jurnal. <i>“zakat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> -Metode analisis regresi linier sederhana menggunakan data survey, dengan responden 40 mustahiq. -Tujuan mengetahui bagaimanakah pendayagunaan zakat produktif terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. -Hasilnya terdapat pengaruh positif antara program zakat produktif LAZ An-naafi' Boyolali terhadap pendapatan <i>mustahiq</i> dengan besar sumbangan pengaruh adalah 30,5%. 	<ul style="list-style-type: none"> -Persamaan variabel zakat terhadap pertumbuhan ekonomi dan metode analisis dengan regresi linier berganda. -Perbedaan ruang lingkup penelitian, metode pengumpulan data.
4	<p>Isyrotul mubarakah,dkk (2017) dalam jurnal. <i>“ dampak zakat terhadap kemiskinan dan kesejahteraan mustahik (kasus: BAZNAS provinsi Jawa tengah)”</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Metode analisis menggunakan metode CIBEST, dengan pengambilan data primer dan skunder. - Tujuan untuk mengetahui dampak zakat terhadap kemiskinan dan kesejahteraan mustahik pada Badan Amil Zakat provinsi jawa tengah. - Hasilnya zakat meningkatnya pendapatan rumah tangga para mustahik di provinsi jawa tengah, dan dapat meningkatnya kesejahteraan serta penyaluran zakat dapat menurunkan angka kemiskinan di provinsi jawa tengah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Persamaan variabel zakat terhadap perekonomian. - Perbedaan ruang lingkup dan metode analisis.

5	Rita Novita. (2017) dalam skripsi “ <i>analisis dampak ekspor non migas terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia (effct of export on indonesian’s economic growth)</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> – Metode regresi berganda. – Tujuan mengetahui pengaruh yang di timbulkan dari ekspor non migas terhadap pertumbuhan ekonomi. – Hasilnya, terdapat hubungan negatif antara ekspor non igas terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang. 	<ul style="list-style-type: none"> – Persamaan variabel yang di gunakan sama sama ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. – Perbedaan data periode penelitian.
6	Dara resmi asbintar.(2016) dalam jurnal. “ <i>pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (effct of export on indonesian’s economic growth)</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> – Metode, menggunakan metode regresi linier berganda. – Tujuan, mengetahui pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. – Hasilnya, Hasilnya, ekspor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> – Persamaan sama sama menggunakan metode pengujian yang sama. – Perbedaan, periode penelitian
7	Muhamad robi. (2019). Dalam skripsi <i>Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Zis (Zakat,Infak Dan Sedekah) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Pendapatan Perkapita Sebagai Varaibel Intevening Periode Tahun 2010-2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> – Metode, regresi berganda. – Tujuan, mengetahui pengaruh investasi, tenaga kerja – Hasilnya, secara parsial zakat, infak sedekah tidak berpemgaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. 	<ul style="list-style-type: none"> – Persamaan, metode pengumpulan data dan variabel dana zakat infak sedekah terhadap pertumbuhan ekonomi. – Perbedaan,

8	Saskia rizka rinanda. (2019) dalam skripsi. <i>“pengaruh saham syariah, sukuk dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2013-2017”</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Metode, regresi berganda - Tujuan, untuk mengetahui pengaruh saham syariah, sukuk dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. - Hasilnya, reksadana secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. 	<ul style="list-style-type: none"> - Persamaan variabel reksadana syariah dan pertumbuhan ekonomi nasional. - Perbedaan variabel lain dalam penelitian.
9	Kharisa Dina Kartika, dalam skripsi (2019) <i>“pengaruh saham syariah, Obligasi Syariah, Reksadana Syariah dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode 2011-2017”</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Metode, analisis regresi. - Tujuan untuk mengetahui pengaruh antar saham syariah, obligasi syariah reksadana syariah dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. - Hasilnya Secara simultan variabel dependen yang terdiri dari saham syariah, obligasi syariah, reksadana syariah dan inflasi berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. 	<ul style="list-style-type: none"> -Persamaan variabel reksadana dan pertumbuhan ekonomi dan metode penelitian yang di gunakan. -Perbedaan, variabel obligasi syariah, saham syariah dan inflasi yang di gunakan.
10	Widodo, dalam Tesis (2018) <i>“pengaruh pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia”</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Metode <i>Vector Autoregressive (VAR)</i> dan <i>Vector Error Correction Model (VECM)</i>. - Tujuan untuk mengetahui pengaruh pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. - Hasilnya Saham Syariah berpengaruh positif signifikan terhadap PDB, Sukuk berpengaruh positif signifikan terhadap PDB secara jangka pendek, Reksadana Syariah tidak berpengaruh terhadap PDB, baik jangka pendek dan panjang 	<ul style="list-style-type: none"> -Persamaan variabel reksadana dan pertumbuhan ekonomi yang di gunakan. -Perbedaan metode penelitian.

H. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Keterangan:

- = Pengaruh Secara Parsial
 - - - - - → = Pengaruh Secara Simultan

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh Dana Zakat Infak Sedekah, Reksadana Syariah, Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional baik secara Parsial maupun Simultan.

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah. Sehingga dalam hipotesisnya yang bersifat asosiatif adalah ada hubungan secara signifikan Antara Pengeluaran Dana Zakat Infak Sedekah, Reksadana Syariah, Ekspor Dan Impor terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Penelitian ini di lakukan dengan mengambil data tahun 2010-2019

Berikut hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini :

1. H1 : Dana Zakat Infak Sedekah berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia
2. H2 : Reksadana Syariah berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia
3. H3 : Ekspor berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia
4. H4 : Impor brpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia
5. H5 : Dana Zakat Infak Sedekah, Reksadana Syariah, Ekspor dan Impor berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia